

MENGIDENTIFIKASI MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD IT NURUL HUDA

IDENTIFYING STUDENTS' INTERESTS IN INDONESIAN LANGUAGE AT SD IT NURUL HUDA

Mohamad Miftakul Jannan^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia

*Email: jannantakul@gmail.com

(Diterima: 15-02-2020; Ditelaah: 17-03-2020; Disetujui: 02-04-2020)

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dengan instrumen angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDIT Nurul Huda yang berjumlah 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V SDIT Nurul Huda mempunyai minat yang sedang terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal itu dapat diperoleh dari rata-rata nilai siswa pada saat penilaian tengah semester yaitu 77.

Kata Kunci: minat siswa, pelajaran bahasa Indonesia

Abstract: The purpose of this study was to determine students' interest in Indonesian language subjects. This study uses data collection techniques in the form of observation with a questionnaire instrument. The population in this study were the fifth grade students of SDIT Nurul Huda, totaling 24 students. The results showed that the fifth grade students of SDIT Nurul Huda had moderate interest in Indonesian language subjects. This can be obtained from the average student score at the time of the mid-semester assessment, which is 77.

Keywords: student interest, Indonesian lessons

PENDAHULUAN.

Indonesia dalam sistem pendidikan sangatlah penting selain menjadi bangsa Nasional, Bahasa Indonesia juga menjadi bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah. Sehingga, penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting untuk melancarkan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut kurikulum di

SD mengembangkan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai pelajaran wajib.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar diharapkan dapat membantu itu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta

menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Namun saat ini, pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki berbagai macam persoalan yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia. Beberapa permasalahan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 1) siswa kurang terampil dalam mengemukakan pendapat, ide dan pikiran baik melalui pertanyaan maupun dalam bentuk pernyataan meskipun Bahasa Indonesia adalah bahasa mereka, 2) siswa kurang terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya saat pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak siswa yang menggunakan an-nisa Indonesia saat pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak siswa yang menggunakan bahasa daerah sehari-hari, 3) Dalam bahasa tulis banyak siswa yang tidak memahami tentang ejaan misalnya penggunaan paragraf dan lain-lain belum lagi masalah bahasa tulis yang masih terbawa bahasa lisan yang merupakan bahasa daerah titik selain itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa juga tidak bersemangat atau tidak berminat dalam pembelajaran

sehingga siswa menjadi pasif siswa mengikuti pelajaran bahasa Indonesia terkesan tidak ada niat, tidak ada gairah dan keseriusan. masalah-masalah tersebut muncul berkenaan dengan interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung baik itu interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya.

Sesuai dengan kenyataannya, mata pelajaran bahasa Indonesia sering diremehkan oleh sebagian siswa, bahkan dianggap sebagai mata pelajaran yang paling membosankan khususnya dalam aspek menulis. Padahal menulis merupakan suatu tuntutan yang harus dikuasai oleh manusia sebagai bahasa tulis (Ponidi & Kristina, 2018).

Kurangnya interaksi menyebabkan siswa kurang bisa mengasah keterampilan dalam berbicara titik padahal dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbicara amatlah penting. Selain itu, pembelajaran bahasa terjadi secara alamiah dengan adanya suatu interaksi secara umum bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi berupa lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan seseorang. Bahasa terdiri dari kumpulan

kata yang apabila digabung akan memiliki makna tersendiri. Bahasa diciptakan sebagai alat komunikasi universal yang diharapkan dapat dimengerti oleh setiap manusia untuk melakukan suatu interaksi sosial dengan manusia lainnya.

Menurut Sardiman, minat akan terlihat dengan baik jika mereka dapat menemukan objek yang disukai tepat sasaran dan berhubungan langsung dengan keinginan. Minat juga harus memiliki objek yang jelas agar lebih mudah di mana seseorang harus berperilaku dan menuju objek yang tepat.

Menurut Salih Abdul Rahman dalam bukunya Pengantar Psikologi Dalam perspektif Islam, menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan Menonton dan bertindak melawan orang, aktivitas, atau situasi menjadi objek yang menarik disertai dengan perasaan atau antusiasme.

Bakat adalah kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaannya dan melakukannya dengan pengaruh dan praktek mereka hidup, bakat adalah suatu kondisi atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang mendapat olahraga

khusus bisa mendapatkan Keterampilan, pengetahuan, dan keterampilan khusus.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD IT Nurul Huda telah ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas rendah sangat bagus dan memotivasi siswa untuk belajar. Belajar bahasa Indonesia menjadi ceria, dan tidak membosankan. Guru terlihat aktif dalam pengajaran subjek Indonesia di kelas, ketika guru mentransfer pesan siswa terlihat sangat terima dengan mudah. Kesalahan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hampir tidak terlihat.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Identifikasi Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Nurul Huda.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrumen penelitian berupa angket. Penelitian dilakukan di SDIT Nurul Huda yang terletak di jalan raya Gringging No.276, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V dengan jumlah 24 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki

dan 24 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi ke dalam kelas dengan menggunakan angket. Observasi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa minat siswa kelas V terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Observasi tersebut dilakukan dengan melihat hasil Penilaian Tengah

Semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, nilai bahasa Indonesia siswa saat Penilaian Tengah Semester diketahui sebagai berikut :

Tabel.1. Data nilai Penilaian Tengah Semester Siswa Kelas V SDIT Nurul Huda

NO ABSEN	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NILAI
1	ACMAD ALFAN ARINANNAJA	L	82
2	AHMAD NAUFAL HASAN	L	91
3	ARINI BENING SHOLICHA	P	73
4	AISNA NUR ROHMAH	P	74
5	ARA AULIA SETYA AINAINI	P	83
6	AZIZAH LATIFA WIDODO	P	79
7	DEVAN ALFITRAH SEPTYANTORO	L	88
8	DZAKY ABIYYU SUSILO	L	90
9	FELDA ALTA AVIRA	P	92
10	HAZNA NAJWA MUWAFIQ	P	86
11	KEYZA FITRIHAFIZAH	P	61
12	KHANSA KHAYLA RAHMA	P	74
13	LINTANG NUR'ALIMA	P	77
14	M. TEGAR RADITYA RIFNU	L	49
15	MAHENING LUHUR AJI	L	83
16	MUHAMAD AUFA DARENDA RADANA	L	72
17	MUHAMMAD ALFARIZQI RAMADHAN	L	58
18	NAYLA AMIRA ZAKIYA	P	74
19	SHOFA SAIDA HUSNA	P	78

20	TALITHA ARI AURELIA AZZAHRA	P	91
21	VANIA DANICA RAHMAWATI	P	94
22	ZARA VREDERICA SEBTYRA MALIK	P	81
23	AMIR	L	50
24	KELVIN	L	75
Total			1.855

Berdasarkan data tersebut peneliti akan mencari mean, modus dan mediannya. Mean dapat dicari dengan menjumlahkan seluruh data kemudian dibagi dengan banyaknya data.. Adapun modus dapat dicari dengan mencari nilai atau data yang sering muncul. Selanjutnya median dicari dengan mengurutkan data dari yang terkecil ke terbesar, kemudian diambil data yang berada di tengah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dihasilkan bahwa mean (rata-rata) dari data tersebut adalah 77. Adapun modus dan mediannya adalah 74 dan 79. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa kelas V SDIT Nurul Huda mempunyai minat yang sedang terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data disimpulkan bahwa minat siswa kelas V SDIT Nurul Huda

terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dikategorikan sedang. Hal itu dapat terlihat pada hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) yaitu dari 24 siswa rata-rata mendapatkan nilai 77.

DAFTAR PUSTAKA

- Ponidi, and Marilyn Kristina. (2018). "Implementasi Model Pembelajaran Direct Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Cerita Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II SD N 3 Karangraja." *INVENTA* 2, no. 2
- Ananda, Rizki. (2018) "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd" 2, no. 2
- Anggraini, Indah Ayu, Wahyuni Desti Utami, and Salsa Bila Rahma. (2020). "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di

- SD Adiwiyata.” *ISLAMIKA* 2, no. 1
- Azwar, Saifuddin, and Muhammad Tholchah Hasan. (2020)“C. HASIL DAN PEMBAHASAN 1. Kemampuan Berpikir Kritis,”
- Harefa, Wardina Hasanah. “Penggunaan Metode Batu Loncatan (Stepping Stone) Pada Materi Mengidentifikasi Unsur Pembangun Karya Sastra Dalam Cerita Pendek Di Kelas Ix Smp Negeri 8 Banda Aceh,” n.d., 15.
- Inggriyani, Feby -, Acep Roni Hamdani, and Taufiqulloh Dahlan. “Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD.” *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 3, no. 1
- Lailiyah, Nurul.(2017) “*Manajemen Peningkatan Kualitas Personalialia Di Lembaga Pendidikan Islam,*”
- Sari, Letri Olpita. “Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.),” n.d., 93.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018)“Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2